

**PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) BERBASIS EKONOMI KREATIF
MELALUI PEMANFAATAN LIDI SAWIT DI
LEMBAH DAMAI KECAMATAN RUMBAI
PESISIR KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

FADILA
NIM. 11641202080

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fadila

Nim : 11641202080

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesiri Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapai tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Rosmita, M.Ag

NIP: 197411132005012005

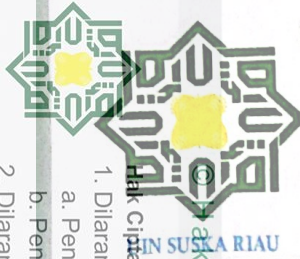
Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) BERBASIS EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN LIDI SAWIT DI LEMBAH DAMAI KECAMATAN RUMBAL PESISIR KOTA PEKANBARU” yang ditulis oleh :

Nama : Fadila
Nim : 11641202080
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : senen/ 24 oktober 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Februari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



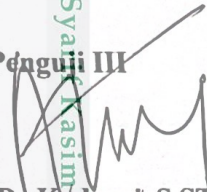
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,


Ketua Penguji I


H. Darisman, M.Ag
NIP. 197008199703 1 001

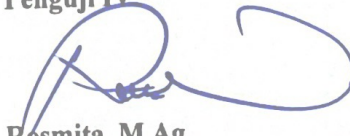
Penguji III


Dr. Kedarni, S.ST., M.Pd
NIK. 130311014

Sekretaris / Penguji II

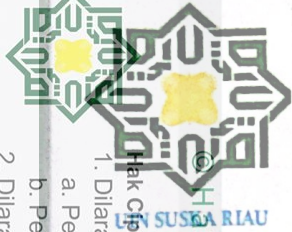

Yefni, S.Ag., M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV


Rosmita, M.Ag
NIP: 19741113 200501 2 005

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



: Nota Dinas
: 5 (satu) Eksemplar
: Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Fadila
NIM : 11641202080
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Pembimbing,

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- : Fadila
- : 11641202080
- : Gumanti, 15 Januari 1998
- : Pengembangan Masyarakat Islam
- : Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 September 2022

Yang membuat pernyataan


Fadila
 NIM. 11641202080



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fadila
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan yang berlangsung di Kelurahan Lembah Damai yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga dalam mengelola lidi sawit menjadi barang yang bisa di pakai dan bernilai ekonomi sehingga bisa di pasarkan dan memperoleh penghasilan. Pengelolaan lidi sawit yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga ini mampu membantu meringankan masyarakat baik secara ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pemanfaatan lidi sawit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 informen dalam penelitian ini yang terbagi kedalam 3 orang dari perangkat desa 1 Orang ketua PKK desa Lembah Damai dan 9 Orang terdiri dari masyarakat yang bekerja sebagai pekerja usaha kreatif lidi sawit. Hasil penelitian diperoleh bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan yaitu dengan mengajak mereka memanfaatkan sumber daya lokal dan potensi mampu untuk mandiri dari ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Lembah Damai tersebut dengan Memanfaatkan lidi sawit menjadi barang yang memiliki daya pakai dan bernilai ekonomi. Sehingga dari penghasilan yang merka peroleh mampu membantu mereka memenuhi kebutuhan hidup dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : PKK, Ekonomi Kreatif, Lidi Sawit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fadil
Department : Islamic Community Development
Title : The Role of Empowerment and Welfare Creative Economy-Based Family (PKK). Through Utilization of Palm Sticks in the Valley Damai District Rumbai Coastal City Pekanbaru

This research is motivated by the activities that take place in the Lembah Damai sub-district which are carried out by housewives in managing palm sticks into items that can be used and have economic value so that they can be marketed and earn an income. The management of palm sticks carried out by these housewives is able to help relieve the community both economically, socially, and so on. This research aims to empower housewives through the use of palm sticks. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Furthermore, the data validity technique that researchers use is source triangulation. There were 13 informants in this study who were divided into 3 people from village officials, 1 PKK chairman in Lembah Damai village and 9 people consisting of people who work as workers in creative palm stick businesses. The results showed that the empowerment of housewives was carried out by inviting them to take advantage of local resources and the potential to be able to be independent from housewives in the Lembah Damai Village by utilizing palm sticks to become goods that have usability and economic value. So that the income they earn can help them meet the needs of life and the economy of the community.

Keywords: PKK, Creative Economy, Palm Lidi

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”**.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Dr. Nurdin A.Halim,MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
3. Bapak Dr.Masduki,M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas`Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Toni Hartono M.Si, selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Aslati , M.Ag sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
7. selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi akhir ini.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Amir Syahrifuddin (alm) dan Ibunda Rosnani atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Serta tidak lupa teruntuk abang-abang dan kakak tersayang yang senantiasa mendukung dan mengajari banyak hal kepada saya, terima kasih karena telah menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis.
13. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016 terkhususnya Lokal C yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
14. Kepada pengurus Sanggar Kreasi Pengembangan Masyarakat Islam yang mengajarkan banyak hal kepada penulis dan telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu mengembangkan diri menjadi pribadi yang kreatif.
15. Untuk teman- teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril ataupun materi. Terimakasih untuk semuanya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Amiin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Penulis,

FADILA

NIM. 11641202080

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga	9
2. Ekonomi kreatif	24
3. Pemanfaatan Hasil Ekonomi Kreatif.....	34
4. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif	27
5. Lidi Sawit.....	42
B. Kajian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Pikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Sumber Data	47
D. Informan Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Validasi Data	49
G. Teknik Analisis Data	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Lembah Damai.....	52
B. Visi dan Misi Kelurahan Lembah Damai.....	52
C. Letar Geografis Dan Administratif	52
D. Kondisi Demografi.....	53
E. Batas Wilayah	54
F. PENDIDIKAN	54
G. MATA PENCAHARIAN POKOK.....	55
H. Struktur Organisasi Kelurahan Lembah Damai	56

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	56

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI**

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan penelitian	39
Tabel IV.1 Kondisi Demografi Kelurahan Lembah Damai	44
Tabel IV.2 Batas Wilayah	45
Tabel IV.3 Batas Wilayah	45
Tabel IV.4 Mata Pencarian Pokok	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



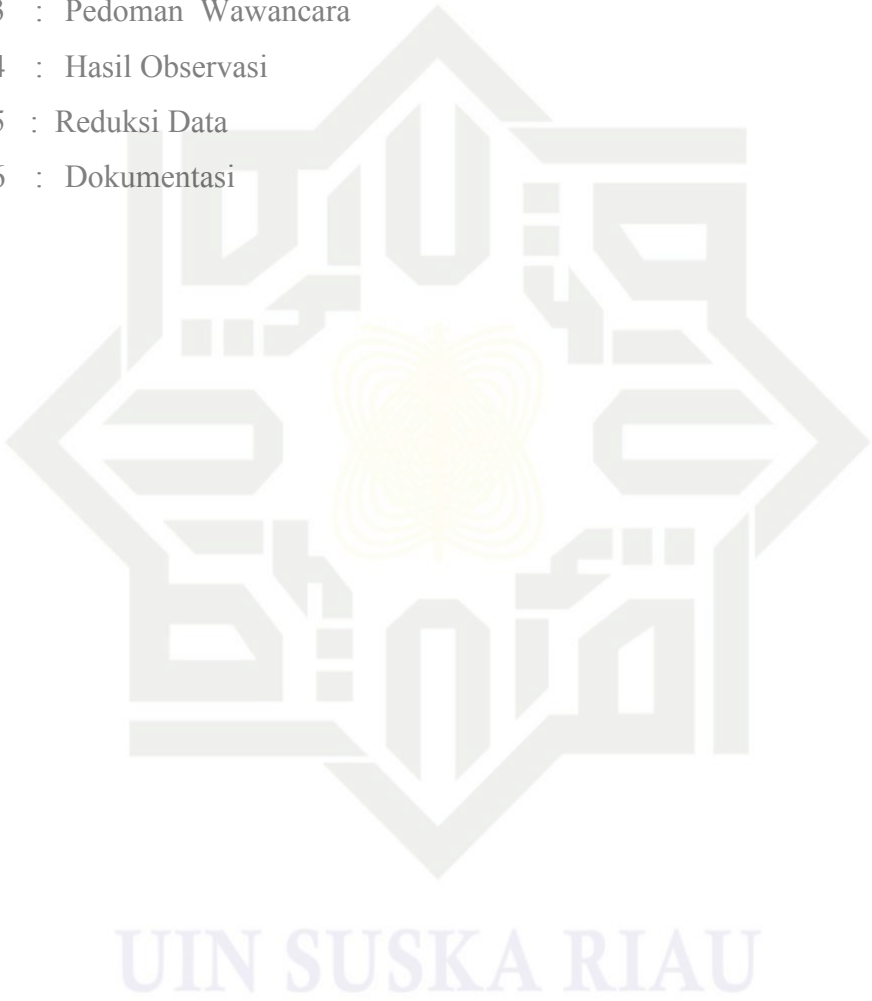
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi - kisi Instrumen
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Reduksi Data
- Lampiran 6 : Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pemberdayaan merupakan upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktifitas pembangunan. Pemberdayaan juga berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya terutama ekonomi mereka sendiri.

Ekonomi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (*needs*) dan keinginan (*wants*) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi hukum ekonomi.¹

Istilah ekonomi kreatif tentu bukan hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh banyak pelaku usaha saat ini adalah bentuk kreatifitas masyarakat menuju kemandirian ekonomi dan di sisi lain kegiatan ini tak lain untuk menunjang program pemerintah menuju masyarakat berdaya dalam ekonomi. Ide atau gagasan yang mengoptimalkan informasi dan inspirasi dengan mengandalkan keahlian dari sumber daya manusia yang pokok berupa aspek produksi yang ditopang oleh kehadiran industri kreatif sebagai pelaksananya.

Ide atau gagasan ekonomi kreatif terkadang tidak saja muncul dari masyarakat yang berpendidikan tinggi namun tidak jarang lahir kreatifitas itu muncul dari kalangan masyarakat yang berpendidikan rendah. Namun

¹ Iskandarputong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 14

ketika ide atau gagasan kreatif tersebut muncul dari masyarakat kalangan berpendidikan rendah seringkali muncul kendala terkait faktor permodalan dan pemasaran. Agar hasil yang diproduksi dari ide kreatif bernilai ekonomis maka disinilah diperlukan pendampingan guna mewujudkan hasil yang maksimal.²

Dalam masyarakat tentu terdapat berbagai banyak persoalan yang harus diselesaikan, karena dalam masyarakat terkandung berbagai macam persoalan yang itu butuh penyelesaian yang baik, baik itu masalah yang terdapat di ruang lingkup kota, maupun yang skalanya kecil seperti pedesaan. Berbagai macam dari persoalan itu tentu perlu penyelesaian, pengembangan dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang kita bimbing. Maka kita sebagai agen perubahan tentu harus bisa memahami masyarakat, baik dari karakternya, pola kebiasaannya dan kecenderungannya, kita harus bisa mengembangkannya bukan dari sudut pandang atau pengembangan saja. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk merubah masyarakat yang tadinya memang perlu dirubah, maka butuh manajemen yang tangguh dalam mengatur semua langkah-langkah yang akan dijalankan agar masyarakat memiliki perubahan yang benar-benar merasa sejahtera.³ Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat adalah masalah ekonomi.

Persaingan global menuntut daerah untuk mampu menghasilkan output secara efisien, agar tetap dapat bertahan. Efisiensi memicu timbulnya pemikiran kreatif, yang pada akhirnya dapat memunculkan ide kreatif. Ekonomi kreatif yang identik dengan industri kreatif, pada saat ini dianggap dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi perekonomian daerah. Dan keberadaannya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan.

Perkembangan di bidang ekonomi kreatif sebagai bagian dari usaha pembangunan ekonomi jangka panjang untuk menciptakan struktur perekonomian yang lebih kokoh dan seimbang. Pembangunan jangka panjang selanjutnya menghadapi tantangan yang lebih kompleks, membutuhkan kesiapan yang lebih tangguh dalam berkompetensi disegala bidang. Pengembangan struktur khususnya industri kecil berbasis ekonomi kreatif yang ada saat ini yaitu pemanfaatan lidi

² Aslati, *Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat*, (LP2M, UIN Suska Riau, 2019)

³ *Ibid.*, Hal 39

sawit yang merupakan ide kreatif untuk menjadikan limbah lidi sawit menjadi barang yang memiliki daya guna yang ada di Pekanbaru. Sehingga menciptakan masyarakat yang mampu memberdayakan dirinya sendiri dari kemampuan-kemampuan yang mereka miliki.

Usaha lidi sawit yang dimaksud adalah hasil kerajinan berupa suatu benda yang memiliki daya guna dan bernilai ekonomi dari bahan yang dibuat yaitu lidi sawit itu sendiri. Kehadiran usaha lidi sawit ini membawa dampak positif di lingkungan masyarakat terkhususnya bagi ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan. Sehingga, dari adanya usaha lidi sawit tersebut para ibu rumah tangga memiliki penghasilan sendiri yang bisa membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Lembah Damai diantaranya yaitu membuat rajut, dan kerajinan lidi sawit. Para ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam kegiatan pemanfaatan lidi sawit ini mengerjakan pekerjaannya setiap hari dirumah masing-masing atau waktu luang, ada beberapa ibu rumah tangga mengerjakan kerajinan tersebut hanya untuk mengisi waktu luang dan ada juga yang menjadikannya sebagai mata pencaharian. Usaha lidi sawit yang dibentuk secara mandiri oleh salah seorang masyarakat telah berjalan dari tahun 2015 sampai sekarang.

Proses produksi usaha lidi sawit itu sendiri dilakukan secara manual yaitu merangkai menggunakan tangan. Oleh karena itu, diperlukannya kreatifitas dan kemahiran dalam merangkai lidi sawit, dalam pembuatan hasil kerajinan lidi sawit tersebut tidak bisa dipatokkan berapa lama karena pengerjaannya dilakukan disaat waktu luang saja terkecuali jika ada pesanan khusus. Produk yang dihasilkan di pasarkan di dalam daerah, secara online dan ketika ada pameran. Meskipun saat ini olahan yang dihasilkan hanya berupa piring, akan tetapi peminat akan olahan lidi sawit ini sudah ramai seperti untuk acara nikahan, rumah makan atau café, dan lain-lainnya.

Berdasarkan observasi sementara penulis seiring berjalannya waktu usaha pemanfaatan lidi sawit ini semakin mengalami peningkatan. Mulai dari hasil produksi yang semakin meningkat, peminatpun semakin meningkat. Usaha lidi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sawit ini memiliki nilai tersendiri bagaimana membangun kesadaran akan masyarakat yang memiliki kemampuan tersendiri untuk di kembangkan. Penghasilan dari usaha lidi sawit ini juga memberikan keuntungan tersendiri dari masyarakat, masyarakat mampu membantu memenuhi pemenuhan kebutuhan hidup. Ibu rumah tangga yang awalnya hanya mengharapakan penghasilan suami saat ini sudah mampu memiliki penghasilan sendiri, dan mampu membuka usaha sendiri secara mandiri. Sehingga para ibu rumah tangga mampu mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki dan tidak hanya bergantung kepada kepala keluarga.

Semakin majunya industri ekonomi kreatif para pengerajin lidi sawit harus berani membuat terobosan baru dalam hal produk yang dihasilkan, usaha lidi sawit ini telah mampu menarik perhatian masyarakat dikalangan umum. Kegunaan dari hasil olahan lidi sawit yang memiliki beragam jenis membuat masyarakat penasaran dan peminatnya semakin meningkat. Dari fenomena dan latar belakang di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman didalam memahami penelitian ini maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang termasuk kedalam judul penelitian, maka peneliti memberikan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia yang berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, berkesejahteraan dan berkeadilan gender serta beresadaran hukum dan lingkungan.

Berdasarkan Undang-Undang No 1 tahun 2013 pasal 5 ayat 2, penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan PKK dilakukan dengan 10 (sepuluh) Program Pokok PKK meliputi:

Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, dan Perencanaan sehat. Kegiatan 10 (sepuluh) program pokok PKK dilaksanakan sesuai kondisi dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Prinsip dasar Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga:

- a. *Partisipatif*, bahwa pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan dalam setiap tahapan dilakukan dengan memeransertakan semua pelaku terutama kelompok masyarakat miskin.
- b. *Transparent dan Akuntable*, bahwa pengelolaan kegiatan harus dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.
- c. *Keterpaduan*, bahwa pengelolaan kegiatan dilakukan secara utuh dan menyeluruh sesuai dengan potensi, kemampuan dan dukungan yang tersedia serta mengoptimalkan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah, pengusaha, LSM, perguruan tinggi, dan pelaku pembangunan lainnya secara sinergis.
- d. *Peningkatan Peran dan Kapasitas Perempuan*, bahwa kelompok perempuan sebagai pengelola dan penerima manfaat kegiatan serta memiliki peran yang sama dalam proses pengambilan keputusan
- e. *Pembelajaran*, bahwa pengelolaan kegiatan ini merupakan suatu proses pembelajaran pola penanggulangan kemiskinan yang efektif berdasarkan praktek-praktek dilapangan melalui proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



transfer pengetahuan, sumber daya, teknologi, dan informasi dari LSM.

- f. *Sustainable*, pengelolaan kegiatan dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan kegiatan sesuai dengan potensi, kondisi dan kinerja, yang ada serta mampu menumbuhkan peran serta masyarakat dalam manfaat, memelihara, melestarikan, dan mengembangkan kegiatan untuk berkelanjutan.

Kelembagaan dan pengelolaan gerakan PKK disebut Tim Penggerak PKK (TP PKK) adalah mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksana Program PKK. TP PKK ini meliputi pusat, provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, desa/kelurahan. Hubungan kerja antar TP PKK pusat dengan TP PKK provinsi, kabupaten/kota kecamatan dan desa/kelurahan adalah bersifat konsultif, koordinatif, dan hirarkis serta mendekatkan jangkauan pembinaan keluarga-keluarga dibentuk kelompok PKK lingkungan, RW, RT dan kelompok Desawisma

2. Ekonomi Kreatif Lidi Sawit

Ekonomi Kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (*stock of knowledge*) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi' ekonomi kreatif merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalaui kreativitas. Industri kreatif merupakan penggerak penciptaan nilai ekonomi para era kreatif. Dalam penciptaan nilai kreatif, industri kreatif tidak hanya menciptakan transaksi ekonomi, tetapi juga transaksi sosial dan budaya. Proses umum yang terjadi dalam rantai nilai kreatif adalah kreasi produksi, distribusi, komersialisasi.

Yang dimaksud ekonomi kreatif disini yaitu usaha yang dikembangkan oleh para ibu rumah tangga di kelurahan Lembah Damai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni pemanfaatan lidi sawit yang diolah menjadi barang yang memiliki daya guna dan bernilai ekonomi sehingga mampu membantu pemenuhan kebutuhan keluarga mereka masing-masing.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang berjudul Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yaitu:

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.
 - 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai agen perubahan untuk memberdayakan ekonomi.
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak terkait dalam melakukan penelitian yang serupa.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan dalam 6 (enam) bab:

- | | | |
|----------------|----------|--|
| BAB I | : | PENDAHULUAN |
| | | Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. |
| BAB II | : | TINJAUAN PUSTAKA |
| | | Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir. |
| BAB III | : | METODOLOGI PENELITIAN |
| | | Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data , validitas data, dan teknik analisis data. |
| BAB IV | : | GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN |
| | | Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah. |
| BAB V | : | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |
| | | Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan. |
| BAB VI | : | PENUTUP |
| | | Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran. |
| | | LAMPIRAN |
| | | DOKUMENTASI |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁴

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

1. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari penerjemahan Bahasa Inggris yaitu “*empowerment*”, yang bermakna “pemberian kekuasaan” pemberian power yang berarti “daya”, sehingga kata “daya” bermakna “mampu”. Menurut devinisinya, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan kepada masyarakat. Keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Karena itu, pemberdayaan dapat disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya untuk mencari nafkah.⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat. Dengan kata lain, menolong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri. pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Menurut wuradji

⁴ Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES (Jakarta: 1995). hlm. 48

⁵ Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 115

pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan Secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang di harapkan. Menurut Compton dan Mc Clusky mendefenisikan pengembang atau pemberdaya masyarakat sebagai *“process where by community members come together to identify their problems and need seek solution among themselves mobilize the necessary resources and execute a plan of action or learning or both”* artinya suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya mencari pemecahan di antara mereka sendiri memobilisasi semua sumber.

World Bank mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dan lain-lain) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat.⁶

Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktifitas pembangunan. Pemberdayaan juga berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan. Apa yang menjadi pilihannya. Berapa literatur yang ditulis oleh ahli memberikan definisi pemberdayaan yang berarti pemberian atau peningkatan kekuasaan *“power”* kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung, pemberdayaan sebagai proses peningkatan kemampuan individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT.Rafika Aditama,2005),hlm 66

,keluarga ,kelompok , dan masyarakat agar dapat mengambil peran dalam peningkatan kondisi mereka.

Pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.⁷

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.⁸

Menurut Sumodiningrat menyatakan bahwa hakikat dari pemberdayaan berpusat pada manusia dan kemanusiaan, dengan kata lain manusia dan kemanusiaan sebagai tolak ukur normatif, struktural, dan substansial. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain,pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.Dalam upaya memberdayakan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:

⁷ Totok Marianto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012, hlm. 67

⁸ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras,2009), hlm:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia , setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*).

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah.

Dalam pengertian tersebut, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setian individu dan masyarakat baik dalam arti:

- 1) Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan.
- 2) Perbaikan kesejahteraan sosial.
- 3) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan.
- 4) Terjaminnya keamanan.
- 5) Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.⁹

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses, pemberdayaan mempunyai 3 (tiga) tahapan yaitu:

- 1) Tahap pertama yaitu tahap kesadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk kesadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.

⁹ Oos M Anwas, *Pengembangan Masyarakat Di Era Global* . Bandung: Alfabeta 2014, hlm. 87-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- 3) Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya itu sendiri atau empowerment dalam makna sempit, pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas dan peluang masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama.

Tugas seorang pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan serta pementasan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat. Hal ini perlu di lakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan melihat potensi yang ada pada masyarakat serta menggerakan potensi tersebut untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

Kata pemberdayaan juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan ataupun kemampuan didalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁰

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.¹¹

Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.¹²

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.¹³

b. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

1. Sejarah PKK

PKK dulunya berkepanjangan dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang bermula dari kegiatan seminar *Home Economic* pada tahun 1957 di Bogor, yang menghasilkan rumusan 10 segi

¹⁰ Yasril yazid, M.Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (jakarta: pt raja grafindo persada), Hal. 58

¹¹ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras,2009), hlm: 59-60

¹² Ambar Teguh S., *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*,(Yogyakarta, Gava Media, 2014), Hlm.77.

¹³ Totok Marianto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012, hlm. 167

kehidupan keluarga. Kemudian pada tahun 1961 ditindaklanjuti oleh Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang menetapkan 10 segi kehidupan keluarga sebagai Kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Pada sekitar tahun 1967 kehidupan sebagian masyarakat Jawa Tengah sangat memprihatinkan, khususnya di daerah Dieng Kabupaten Wonosobo yang diantara mereka banyak yang menderita *Honger Odeem* (HO). Kenyataan itu membuat Ibu Isriati Moenadi, sebagai istri Gubernur Jawa Tengah pada saat itu, beliau merasa bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakatnya dan berinisiatif membentuk PKK di Jawa Tengah, dari tingkat provinsi sampai ke tingkat desa dan kelurahan. Dengan susunan pengurus yang terdiri dari unsur-unsur isteri pemimpin daerah, tokoh-tokoh masyarakat, perempuan dari seluruh lapisan masyarakat untuk melaksanakan 10 segi pokok PKK secara intensif.

Dari keberhasilan PKK di Jawa Tengah, maka Presiden RI menganjurka kepada Menteri Dalam Negeri Bapak Amir Machmud agar PKK dilaksanakan di daerah-daerah seluruh Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 1972 Menteri Dalam Negeri mengirimkan Surat Kawat Nomor: SUS/3/6/12 tanggal 27 Desember 1972 kepada Gubernur Jawa Tengah untuk merubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, tembusan disampaikan kepada Gubernur seluruh Indonesia. Sejak tahun 1974 Ketua PKK Jawa Tengah Ibu Kardinah Soepardjo Rustam menerima banyak tamu-tamu dari Luar Negeri seperti Pakistan, Burna, Malaysia dan lainnya untuk belajar mengenai PKK. Pada tahun 1978 Gubernur Jawa Tengah Bapak Soepardjo Rustam melaporkan kepada Menteri Dalam Negeri tentang hasil Lokakarya Pembudayaan 10 Segi Pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKK menjadi 10 Program Pokok PKK yang sampai sekarang menjadi program gerakan PKK.¹⁴

Hal ini menarik perhatian Pemerintah yang selanjutnya Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diatur dan dibina oleh Departemen Dalam Negeri. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 4 tahun 1982, Tim Penggerak PKK Pusat dibentuk dan dipimpin oleh Ibu Amir Mahmud, Isteri Menteri Dalam Negeri pada tahun 1982. Sebagai langkah selanjutnya, diadakan pemantapan Gerakan PKK baik tentang pengelolaan dan pengorganisasiannya maupun program kerja dan administrasi melalui Pelatihan, Orientasi, RAKON dan RAKERNAS. RAKERNAS I PKK diadakan pada bulan Maret 1982. Selanjutnya pada tahun 1983 dibawah pimpinan Ibu Kardinah Soepardjo Roestam, melaksanakan RAKERNAS II PKK untuk memantapkan kelembagaan PKK dengan 10 Program Pokok PKK nya. Setiap tahun diadakan Rapat Konsultasi, lima tahun sekali diselenggarakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PKK. Kemudian pada Sidang Umum MPR Tahun 1983, berdasarkan TAP MPR No. II/ MPR/1983 tentang GBHN, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ditetapkan sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan Peranan Wanita Dalam Pembangunan. Pada tahun 1984 Menteri Dalam Negeri menerbitkan Surat Keputusan No. 28 Tahun 1984 tentang Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang menetapkan tentang pengertian, tujuan, sasaran, fungsi, tugas Gerakan PKK dan ketentuan atribut-atributnya.

Tahun 1987 atas persetujuan Presiden RI dibentuk Kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT dan kelompok Dasawisma, guna meningkatkan pembinaan warga dalam melaksanakan 10 Program Pokok PKK dan mulai tahun

¹⁴ Audra Jovani. *Belajar Dari Desa: PKK Sebagai Organisasi Gerakan erempuan*. (Jakarta, Universitas Kristen Indonesia: 2006), 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1988 PKK mendapatkan penghargaan-penghargaan Internasional seperti Maurice Pate, Sasakawa Health Price, maupun penghargaan tingkat nasional untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama ini antara lain dalam bidang; kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, lingkungan hidup dan lainnya. b. Pengertian PKK

Gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah yang diberikan oleh pemerintah untuk perempuan. Pengelolaannya mulai dari lingkup terendah berupa satuan pokok kerja (pokja) hingga tingkat nasional dibawah naungan menteri dalam negeri. PKK juga dikelola oleh perempuan-perempuan akar rumput (grass root) yang menandakan bahwa pemerintah memberikan kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi aktif. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKK juga dapat dimanfaatkan langsung oleh perempuan yang aktif tergabung dalam PKK diseluruh tingkatan. Keunggulan dari PKK adalah anggotanya adalah seluruh perempuan (istri) yang keluarganya terdaftar dalam kartu keluarga dan kependudukan. PKK tidak memberikan syarat anggota yang berpartisipasi memiliki jenjang pendidikan atau memiliki pengalaman.

Dalam PKK siapapun perempuan, berlatarbelakang pendidikan apapun, beragama, dan bersuku apapun diizinkan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. PKK hanya memberikan kewajiban berupa pengamalan sepuluh program pokok yang kemudian bisa dikembangkan oleh anggotanya sesuai dengan potensi dan sumber yang tersedia di masing- masing wilayah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat antara lain dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Sesuai dengan

pasal 1 ayat 5 Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Pasal 2

Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan PKK merupakan upaya memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

c. Tujuan dan Pokok Program PKK

Tujuan Gerakan PKK untuk mencapai keluarga sejahtera dengan tidak membeda-bedakan golongan, agama, partai dan lain-lain. Berikut adalah 10 program pokok PKK:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Berupaya menumbuhkan ketahanan keluarga melalui kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan pemahaman secara terpadu seperti: (a) Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) yang mencakup lima unsur yaitu kecintaan tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan atas kebenaran Pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara; (b) Kesadaran hukum (Kadarkum) untuk meningkatkan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan untuk pencegahan terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), perlindungan anak, penyalahgunaan narkoba, dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya; (c) Pola asih anak dan remaja dengan menumbuhkan dan membangun perilaku, budi pekerti, sopan santun di dalam keluarga sesuai budaya bangsa; (d) Pemahaman dan Keterampilan Hidup yaitu usaha menumbuhkan kesadaran orangtua dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba; (e) Pemahaman tertib administrasi dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan tertib administrasi kependudukan di keluarga.

2. Gotong Royong

Membangun kerja sama yang baik antarsesama keluarga, warga dan kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan. Sifat gotong royong sudah ada dalam budaya masyarakat di Indonesia.

3. Pangan

Bidang ini mendapat perhatian khusus dengan cara menggalakkan penyuluhan untuk pemanfaatan pekarangan antara lain dengan menanam tumbuh-tumbuhan bermanfaat seperti sayur, umbi-umbian, buah-buahan dan bumbu-bumbu dapur, bahkan tanaman obat yang bisa menjadi apotek hidup atau tanaman obat keluarga (toga). Pembinaan teknis dilakukan dalam kerjasama dengan Dinas Pertanian agar warga memiliki keterampilan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk menunjang usaha horticultural dan agribisnis.

4. Sandang

PKK berupaya melestarikan dan menggalakkan produksi bahan dan corak pakaian yang menjadi kekayaan budaya lokal, berupa batik, tenun, lurik, songket dan lain sebagainya. Dengan ini juga mengikutsertakan warga dalam pameran dan lomba di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKK menjadi fasilitator untuk menjembatani hubungan dengan para pemerhati mode nasional, pengusaha dan dunia industri dan pariwisata. Hal utama dalam program sandang adalah upaya PKK membudidayakan perilaku berbusana sesuai dengan budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat mencintai produksi dalam negeri.

5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Melalui program ini PKK menggerakkan upaya pemugaran perumahan dan lingkungan desa terpadu melalui pemugaran rumah layak huni terutama keluarga miskin dan pengungsi dengan asas tri bina (bina usaha, bina manusia dan bina lingkungan) gotong royong serta mengupayakan bantuan dari instansi/dinas terkait, bank, swasta dan masyarakat.

Menumbuhkan kesadaran akan bahwa tinggal di daerah tegangan listrik tinggi, di bantaran sungai, timbunan sampah, tepian rel kereta api dan menumbuhkan kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah dan tanah, menghemat energi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tata laksana rumah tangga dalam mengharmoniskan dan membahagiakan kehidupan berkeluarga.

6. Pendidikan dan Keterampilan

PKK memanfaatkan jalur pendidikan non-formal, program “wajib belajar” PKK menganjurkan keluarga untuk dapat memberikan pendidikan bagi putra-putrinya. Anak laki-laki dan anak perempuan mendapatkan kesempatan belajar yang sama. Sebagai mitra pemerintah PKK juga berperan dalam melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB). PKK juga meningkatkan kejar Paket A, B dan C, pendidikan dasar Sembilan tahun, peningkatan penyuluhan, orientasi dan pelatihan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baca

tulis, serta membudayakan minat baca masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Sudut Baca bekerja sama dengan instansi terkait.

PKK juga melaksanakan program fungsional, seperti pelatihan yang dilakukan untuk menambah keterampilan membuat kerajinan tangan, membuat produk makanan dan minuman yang menghasilkan suatu produk hasil keterampilan ibu-ibu PKK yang hasilnya dapat dijual untuk mensejahterakan keluarga dan meningkatkan penghasilan pendapatan keluarga.

7. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Melaksanakan evaluasi UP2K-PKK dan mengadakan lomba UP2K untuk mengetahui progress pelaksanaan kegiatan UP2K-PKK di daerah-daerah. PKK juga memotivasi keluarga agar menjadi anggota koperasi, memberikan pengetahuan tentang cara pemecahan masalah permodalan untuk kegiatan UP2K-PKK melalui APBD, Lembaga Keuangan Mikro yang ada baik yang bersifat bank seperti BRI Unit Desa, Bank Perkreditan Rakyat, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Alokasi Dana Desa (ADD), dan lain-lain.

8. Kesehatan

PKK menggerakkan terwujudnya Keluarga Sadar Gizi dalam upaya menurunkan prevalansi anak balita kurang gizi. Selain itu, PKK membantu pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu saat melahirkan, angka kematian bayi, angka kematian balita, kegiatan Posyandu melalui pelatihan, penyegaran dan pembinaan.

9. Kelestarian Lingkungan Hidup

PKK menanamkan kesadaran tentang pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, saluran pembuangan air limbah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghematan air bersih dalam keluarga, pencegahan banjir dengan cara tidak menebang pohon sembarangan, pembuatan lubang resapan untuk mencegah genangan air.

10. Perencanaan Sehat

PKK meningkatkan kegiatan dalam penyuluhan tentang keluarga berencana, membiasakan menabung, menyelenggarakan peringatan hari keluarga nasional, penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja dan calon pengantin, mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga.

Kesepuluh program tersebut telah dilaksanakan oleh seluruh Penggerak PKK yang berada di tingkat pusat sampai dengan tingkat dusun. Dan jelas disini bahwa Penggerak PKK merupakan gerakan perempuan yang mencakup seluruh aspek kehidupan dalam keluarga.¹⁵

c. Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan Kamus Besar Basaha Indonesia (KBBI,2005) Ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang mengurus keluarga saja. Ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja,menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin.

Untuk menciptakan keluarga yang sejahtera semua anggota keluarga harus hidup saling mempengaruhi, misalnya ibu rumah tangga harus mandiri dan mengelola kehidupan rumah tangganya, menentukan pendidikan yang baik bagi putra putri nya. oleh karena itu ibu rumah tangga harus mampu berpikir positif agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna menghadapi masa yang akan datang.seorang ibu rumah tangga harus dapat menyiasati adanya

¹⁵ Audra Jovani. *Belajar Dari Desa: PKK Sebagai Organisasi Gerakan Perempuan*. (Jakarta, Universitas Kristen Indonesia: 2006), 10

perubahan nilai dalam masyarakat. Dalam hal ini ibu rumah tangga harus dapat mengubah pandangan masyarakat yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga atau dengan pengertian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga.¹⁶ Menurut kartono ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mngajarkan dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan bener, karena sosok ibu rumah tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu, mengasuh, mendidik anaknya dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, serta menjadi istri dan ibu bagi anak-anaknya dan menjadi kelompok dari peranan sosial dalam lingkugan masyarakatnya.

Dalam rumah tangga wanita memiliki tugas tersendiri yaitu wanita yang berperan di dalam aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan rumah tangga seperti melayani suami, memasak, mendidik anak, menjaga anak, dan semua pekerjaan yang berkenaan dengan kegiatan di dalam rumah yang disebut dengan peran domestik. Sedangkan yang berkenaan dengan kegiatan menghasilkan barang jasa untuk memperoleh dan diperdagangkan (bertani, nelayan, dan bekerja dipemerintahan) di sebut peran produksi. Pada saat sekarang ini, wanita telah mulai meninggalkan fungsi domestik mereka memilih untuk terjun kebidang lainnya seperti bertani, yang bertujuan untuk

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelamatkan ekonomi keluarga, mereka rela membantu suami diluar rumah untuk menambah pemasukan keluarga.¹⁷

2. Ekonomi kreatif

a. Pengertian

Menurut I Gusti Bagus Arjana Ekonomi Kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi.¹⁸

Menurut Mari Elka Pangestu Ekonomi Kreatif merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Dengan kata lain ekonomi kreatif adalah manifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi Negara-negara berkembang. Pesan besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, talenta, dan kreativitas.¹⁹

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.²⁰

Ekonomi Kreatif adalah konsep ekonomi yang digerakkan oleh kreativitas yang berasal dari pengetahuan dan ide yang dimiliki

¹⁷ Kartono, K, *Psikologi Wanita* (Jilid 1): Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Bandung : Alumi Penerbi. 2006.

¹⁸ Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 227.

¹⁹ Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008), 1.

²⁰ Tim Penulis Bekraf, *Sistem Ekonomi Kreatif Nasional Panduan Peningkatan Kabupaten/Kota*

Kreatif (Jakarta: Brezz Production, 2016), 61-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh sumber daya manusia untuk mencari solusi inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.²¹

Menurut Badan Ekonomi Kreatif Indonesia menuju 2025, yang dikutip oleh Rohmat Aldy Purnomo, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

1. Kreativitas (*Creativity*)

Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (*thinking out of the box*). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

2. Inovasi (*Innovation*)

Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi.

3. Penemuan (*Invention*)

Istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya.

Ekonomi kreatif membicarakan spektrum yang sangat, yakni segala aspek yang bertujuan meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreativitas individu yang dilihat dengan kaca mata ekonomi. Industri kreatif adalah bagian dari ekonomi kreatif dan berfokus pada industrinya masing-masing.²²

Menurut Latuconsina, menyatakan bahwa sumberdaya Manusia (SDM) kreatif adalah syarat untuk mengisi peranan dalam industri kreatif. industri kreatif adalah jalan untuk membangun ekonomi kreatif atau ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge based economy). Dan ekonomi modal ini adalah fondasi ekonomi yang dibangun berdasarkan sinergisitas antara talenta SDM dan keunggulan alam, yang ditandai dengan pertumbuhan cepat, penambahan nilai yang tinggi, serta perspektif sosial yang positif.²³

²² Puspa Rini dan Siti Czafrani, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global", *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, 1 (Desember, 2010), 20.

²³ Herie Saksono, "Ekonomi Kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Derah Creative Ekonomi: New Taelnts Foe Regional Competitiveness Triggers", *Jurnal Bina Praja*, 4 (Juni, 2012), 96.

Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.²⁴

Makna kreativitas yang terkandung dalam pendefinisian ekonomi kreatif dapat dilihat sebagai kapasitas atau daya upaya untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, menciptakan solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari kebiasaan.

Kemampuan untuk mewujudkan kreativitas yang diramu dengan *sense* atau nilai seni, teknologi, pengetahuan dan budaya menjadi modal dasar untuk menghadapi persaingan ekonomi, sehingga munculah ekonomi kreatif sebagai alternatif pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ekonomi kreatif tidak hanya menghasilkan karya kreatif yang dapat dikonsumsi oleh konsumen akhir, namun juga dapat berdampak pada sektor- sektor lainnya.

Ekonomi kreatif tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek sosial, budaya, dan lingkungan. Melalui ekonomi kreatif, kita dapat menumbuhkan perekonomian secara inklusif dan berkelanjutan, mengangkat citra positif dan identitas bangsa, melestarikan budaya dan lingkungan, menumbuhkan kreativitas yang mendorong inovasi, dan meningkatkan toleransi sosial antar seluruh lapisan masyarakat karena adanya peningkatan pemahaman antar budaya.

b. Sejarah Ekonomi Kreatif

Pada tahun 2005, mantan Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan tentang pentingnya mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Suryana, *Ekonomi Kreatif EKONOMI BARU: Mengubah ide dan menciptakan peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 11

industri pada sektor yang bersumber pada kerajinan dan kreativitas bangsa. Setelah itu, pada tahun 2006, menteri perdagangan RI saat itu, Dr. Mari Elka Pangestu meluncurkan program Indonesia *Design Power* di jajaran Departemen Perdagangan RI, suatu program pemerintah yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk produk Indonesia dipasar domestik maupun luar negeri. Program Indonesian *Design Power* menitik beratkan pada pengembangan sektor jasa, dan dapat memberikan ruang bagi pelaku dan industri kreatif. Setelah itu, istilah Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif mulai sering diperbincangkan masyarakat Indonesia.

Tepat satu tahun setelah program Indonesian *Design Power* berjalan, terdapat agenda Pekan Produk Budaya Indonesia dengan tema “Bunga Rampai Produk Budaya Indonesia untuk Dunia”. Program Indonesian *Design Power* ini terus berjalan dan juga pada tahun 2008 diluncurkan buku studi pemetaan industri kreatif Indonesia. Buku tersebut merupakan buku pertama di Indonesia yang membahas tentang potensi dan pemetaan sektor industri kreatif di Indonesia.

Setelah itu, disahkannya Inpres No.6/2009 pada tahun 2009 serta dicanangkan sebagai Tahun Indonesia Kreatif oleh Presiden SBY. Pada tahun yang sama, Pameran Virus Kreatif yang mencakup sektor industri kreatif dan Pameran Pangan Nusa yang mengenalkan industri pangan Indonesia diselenggarakan dan berjalan sukses. Hal ini menjadi bukti bahwa perkembangan Industri kreatif di Indonesia mengarah pada tren yang positif.

Pada tahun 2010, dibuat suatu platform digital yang bernama Ekonomi Kreatif Indonesia (indonesiakreatif.net) yang berfungsi untuk wadah bagi masyarakat indonesia untuk mengetahui perkembangan industri kreatif di Indonesia. Disisi lain, mulai adanya sosialisasi yang semakin intens dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam perihal pembuatan data eksportir, importir, para pengusaha, kalangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



asosiasi dan para pelaku industri kreatif serta lembaga pendidikan formal maupun non-formal.

Perkembangan lainnya ialah pembuatan cetak biru "Rencana Pengembangan Industri Kreatif Nasional 2025". Dimuat pula rencana pengembangan 15 sub-sektor industri kreatif tahun 2009-2015 (Inpres No. 6 Tahun 2009) yang mendukung kebijakan Pengembangan Ekonomi Kreatif tahun 2009-2015.

Prioritas pada periode tahun 2009-2014 mencakup 7 kelompok industri kreatif, yaitu Arsitektur, Fesyen, Kerajinan, Layanan Komputer dan Piranti Lunak, Periklanan, Permainan Interaktif serta Riset dan Pengembangan. Tekad pemerintah dipertegas dalam pidato Presiden RI di pembukaan Pameran Pekan Budaya Indonesia di Jakarta, yang tengah bersiap-siap menyambut era Ekonomi Kreatif ini, dimana kepala negara menyebutnya sebagai ekonomi gelombang ke-4.

Saat ini, sub sektor ekonomi kreatif sudah bertambah satu sektor, yaitu sektor kuliner. Total sampai saat ini ada 16 sub-sektor ekonomi kreatif di Indonesia. Pemetaan Industri kreatif di Indonesia ditetapkan berdasarkan studi akademik atas Klasifikasi Baku Usaha Industri Indonesia (KBLI) yang diolah dari data Badan Pusat Statistik dan sumber data lainnya seperti komunitas kreatif, lembaga pendidikan dan pelatihan yang dirilis di media elektronik maupun media cetak.²⁵

c. Peran Ekonomi Kreatif

Indonesia perlu mengembangkan ekonomi kreatif sebab memiliki kesempatan yang besar untuk

- a. Memberikan kontribusi bagi perekonomian.
- b. Menciptakan iklim bisnis yang positif.
- c. Membangun citra dan identitas bangsa
- d. Mengembangkan ekonomi berbasis.
- e. Kepada sumber daya yang terbarukan.

²⁵ Suryana, *Ekonomi Kreatif*, (Yogyakarta : Salemba Empat, 2013), 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa
- g. Memberikan dampak sosial yang positif.

a) Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Penpres nomor 72 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan Presiden nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif telah mengklasifikasi ulang sub-sektor industri kreatif dari 15 sub-sektor menjadi 16 sub-sektor.

Definisi ke-16 sub-sektor industri kreatif tersebut mengacu pada publikasi “Ekonomi Kreatif, Kekuatan baru Indonesia menuju 2025, rencana aksi jangka menengah 2015-2019, Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sub-sektor dari industri kreatif adalah :

a. Aplikasi dan Game

Yaitu suatu media atau aktivitas yang memungkinkan tindakan bermain berumpan balik dan memiliki karakteristik setidaknya berupa tujuan dan aturan.

b. Arsitektur

Yaitu Wujud hasil penerapan pengetahuan, ilmu, teknologi dan seni secara utuh dalam mengubah lingkungan binaan dan ruang, sebagai bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia, sehingga dapat menyatu dengan keseluruhan lingkungan ruang. Kegiatan kreatif ini berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro (town planning, urban design, landscape arsitektur) sampai dengan level mikro (detail konstruksi, misalnya arsitektur taman, desain interior).

c. Desain Interior

Yaitu kegiatan yang memecahkan masalah fungsi dan kualitas interior, menyediakan layanan terkait ruang interior untuk

meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi aspek kesehatan, keamanan dan kenyamanan publik.

d. Desain Komunikasi Visual

Yaitu suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan. Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan *fine art*.

e. Desain produk

Yaitu Layanan profesional yang menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi yang mengoptimalkan fungsi, nilai dan penampilan suatu produk dan sistem untuk keuntungan pengguna maupun pabrik.

f. Musik

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

g. Fashion

Yaitu Gaya hidup dalam berpenampilan yang mencerminkan identitas diri atau kelompok. Pada Tahun 2015 laju pertumbuhan PDB subsektor fashion sebesar 2,80% dan ada 56% Produk industri kreatif yang di ekspor keluar negeri berasal dari produk-produk fashion.

h. Film, Animasi, Video

Film yaitu karya seni gambar bergerak yang memuat berbagai ide atau gagasan dalam bentuk audiovisual, serta dalam proses pembuatannya menggunakan kaidah-kaidah sinematografi.

Animasi yaitu Tampilan *Frame* ke *Frame* dalam urutan waktu untuk menciptakan ilusi gerakan yang berkelanjutan sehingga tampilan terlihat seolah-olah hidup atau mempunyai nyawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video yaitu sebuah aktivitas kreatif, berupa eksplorasi dan inovasi dalam cara merekam atau membuat gambar bergerak, yang ditampilkan melalui media presentasi, yang mampu memberikan karya gambar bergerak alternatif yang berdaya saing dan memberikan nilai tambah budaya, sosial, dan ekonomi.

i. Fotografi

Yaitu sebuah industri yang mendorong penggunaan kreativitas individu dalam memproduksi citra dari suatu obyek foto dengan menggunakan perangkat fotografi, termasuk didalamnya media perekam cahaya, media penyimpan berkas, serta media yang menampilkan informasi untuk menciptakan kesejahteraan dan juga kesempatan kerja.

j. Kriya

Yaitu kegiatan kerajinan (kriya) merupakan bagian dari seni rupa terapan yang merupakan titik temu antara seni dan desain yang bersumber dari warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya dapat berupa karya seni, produk fungsional, benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material dan eksplorasi alat teknik yang digunakan, dan juga dari tematik produknya.

k. Kuliner

Yaitu kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi dan kearifan lokal, diakui oleh lembaga kuliner sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen.

l. Musik

Yaitu segala jenis usaha, kegiatan kreatif dan daya imajinasi untuk membuat konten kreatif yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, kreasi/komposisi, rekaman, kontribusi, distribusi, penjualan dan pertunjukan karya seni musik.

m. Penerbitan

Yaitu daya imajinasi untuk membuat konten kreatif yang memiliki keunikan tertentu, dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar atau audio ataupun kombinasinya, diproduksi untuk dikonsumsi publik, melalui media cetak, media daring menggunakan perangkat elektronik, ataupun media baru untuk mendapatkan nilai ekonomi, sosial ataupun seni dan budaya yang lebih tinggi.

n. Periklanan

Yaitu Bentuk Komunikasi melalui media tentang produk/merek kepada khalayak sarasanya agar memberikan tanggapan sesuai tujuan pemrakarsa, kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan (komunikasi suatu arah dengan menggunakan medium tertentu), yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi, kampanye relasi publik, tampilan iklan di media cetak (surat kabar, majalah) dan elektronik (televisi dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamphlet, edaran brosur dan relame sejenis, distribusi dan *delivery advertising* atau *sampels*, serta penyewaan kolom untuk iklan.

o. Seni Pertunjukan

Yaitu cabang kesenian yang melibatkan perancang, pekerja teknis dan penampil yang mengolah, mewujudkan dan menyampaikan suatu gagasan kepada penonton, baik dalam bentuk lisan, musik, tata rupa, ekspresi dan gerakan tubuh atau tarian yang terjadi secara langsung didalam ruang dan waktu yang sama, disini dan kini.

p. Televisi dan Radio

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.²⁶

2. Pemanfaatan Hasil Ekonomi Kreatif

Pemerintah telah menetapkan pengembangan ekonomi kreatif sebagai bagian dari agenda prioritas nasional, serta membentuk BEKRAF untuk mengawal perkembangan ekonomi kreatif. Untuk mewujudkan ekonomi kreatif sebagai kekuatan ekonomi baru Indonesia, pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia dalam jangka panjang diarahkan tidak hanya untuk menumbuhkembangkan industri kreatif tetapi lebih jauh lagi mampu mengarusutamakan kreativitas dan inovasi di setiap sektor dan kehidupan bermasyarakat.

Dalam pembangunan nasional, Ekonomi kreatif memiliki peran sentral dalam mewujudkan lima misi utama pembangunan jangka panjang nasional 2005-2025 seperti yang tertuang dalam Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007, yaitu:

1. Mewujudkan karakter bangsa sebagai bangsa beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memantapkan budaya bangsa, meningkatkan peradaban, harkat dan martabat manusia Indonesia, serta menguatnya jati diri dan kepribadian bangsa.
2. Terwujudnya bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Ekonomi kreatif dapat berkontribusi dalam: (a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan yang ditunjukkan dari peningkatan pendapatan perkapita, penurunan tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin; (b) meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk peran

²⁶ Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 234.

perempuan dalam pembangunan. yang ditunjukkan dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Gender (IPG), serta pertumbuhan penduduk yang seimbang; (c) membangun struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif meliputi sektor pertanian, pertambangan, industri manufaktur, serta jasa; dan (d) meningkatkan profesionalisme aparatur negara (pusat dan daerah).

3. Terwujudnya pemerataan pembangunan dan berkeadilan. Ekonomi kreatif dapat berkontribusi dalam: (a) meningkatkan pembangunan yang makin merata ke seluruh wilayah yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan, serta menurunnya kesenjangan; (b) mewujudkan lingkungan perkotaan dan perdesaan yang sesuai dengan kehidupan yang baik, berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
4. Terwujudnya Indonesia asri dan lestari. Ekonomi kreatif dapat berkontribusi dalam: (a) meningkatkan kualitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup yang dicerminkan oleh tetap terjaganya fungsi, daya dukung, dan kemampuan pemulihannya dalam mendukung kualitas kehidupan; (b) memelihara kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam untuk mewujudkan nilai tambah, daya saing bangsa, serta modal pembangunan nasional; dan (c) meningkatkan kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
5. Terwujudnya peranan Indonesia yang meningkat dalam pergaulan dunia internasional. Ekonomi kreatif dapat berkontribusi dalam: (a) memperkuat dan mempromosikan identitas nasional sebagai negara demokratis dalam tatanan masyarakat internasional; (b) memulihkan posisi penting Indonesia sebagai negara demokratis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar (keberhasilan diplomasi di fora internasional); (c) meningkatkan kepemimpinan dan kontribusi Indonesia dalam berbagai kerja sama internasional; (d) mewujudkan kemandirian nasional dalam konstelasi global; (e) meningkatkan investasi perusahaan Indonesia di luar negeri.

4. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif melalui 5 proses, yaitu :

a. Kreasi

Kreasi merupakan sebuah sinonim untuk kata karya, yang artinya menciptakan. menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum yang menghasilkan gagasan dan berdasarkan pengalaman. Dimensi dari tahap kreasi ada tujuh, yaitu :

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM), Ketersediaan SDM yang menciptakan atau berkreasi di bidang subsektor unggulan, misalnya pengarang, koreografer, komposer, pematung, sutradara, animator dll. Selain itu juga terdapat ketersediaan lembaga pendidikan yang mendorong penciptaan kreator handal di subsektor unggulan. Misalnya sekolah vokasi, sanggar, studio, dokumentasi, dll.
- 2) Pengetahuan, ketersediaan literatur yang mendorong munculnya kreator di subsektor unggulan seperti buku, refrensi, dokumen, klipng, berita film
- 3) Inovasi, Kegiatan melakukan modifikasi, diversifikasi, inovasi. Atau Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Teknologi, ketersediaan teknologi khusus yang digunakan untuk tahap kreasi. Selain itu juga terdapat ketersediaan infrastruktur dala mendukung tahap kreasi seperti jalan raya, jaringan listrik, internet, frekuensi radio/televisi, jaringan telepon
- 5) Ketrampilan, Ketersediaan ketrampilan khusus pada tahap kreasi, misalnya ketrampilan berijazah/bersertifikat. Selain itu juga ada pelatihan, *workshop*, kursus, lembaga pendidikan formal/non formal pada tahap kreasi.
- 6) Pembiayaan, ketersediaan lembaga keuangan yang mendukung tahap kreasi, seperti perbankan, non perbankan.
- 7) Jaringan (*network*), ketersediaan jejaring untuk mendukung tahap kreasi di tingkat lokal, nasional dan internasional.

b. Produksi

Adalah Suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi juga sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi hingga pemasarannya.²⁷ Dimensi dari tahap produksi ada delapan, yaitu:

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM), meliputi ketersediaan SDM pada tahap produksi. Misalnya, pekerja, pengawas, manajer (tenaga ahli/profesional)
- 2) Bahan baku, meliputi ketersediaan bahan baku untuk tahap produksi yang berasal dari berbagai sumber. Sumber berdasarkan kualitas, kuantitas dan harga; ketersediaan, pola, pemanfaatan dan penyimpanan, akses pemenuhan kebutuhan.

²⁷ Deni Dwi Hartono & Malik cahyadin, “pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta”, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4 (Desember, 2013), 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Standar dan sertifikasi serta pengendalian mutu, meliputi ketersediaan pengendalian mutu bahan baku, konten, kemasan pada tahap produksi
 - 4) Teknologi dan pengelolaan, meliputi ketersediaan teknologi yang mendukung tahap produksi, misalnya mesin; ketersediaan pengelolaan produksi, kualitas produk, pengemasan dan penyimpanan.
 - 5) Infrastruktur, meliputi ketersediaan sarana yang mendukung tahap produksi. Seperti alat transportasi, akses, internet, mesin, komputer. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung tahap produksi seperti jalan raya, jaringan listrik, internet, frekuensi radio/televisi, jaringan telepon.
 - 6) Pembiayaan, ketersediaan lembaga keuangan yang mendukung tahap produksi, seperti perbankan dan non perbankan.
 - 7) Jejaring/*network*, ketersediaan jejaring untuk mendukung tahap produksi di tingkat lokal, nasional, internasional.
 - 8) Pergudangan, ketersediaan sarana untuk penyimpanan seperti gudang, gedung, *galery*, museum.
- c. Distribusi
- Kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan)²⁸ dimensi dari distribusi adalah
- 1) Sumber daya manusia

Ketersediaan sarana untuk penyimpanan seperti gudang, *storage*, gedung, *galery*, museum
 - 2) Modal distribusi

²⁸ Syahrul Efendi, "Ekonomi Kreatif: Permasalahan, Tantangan dan Prospeknya", Jurnal Ekonomi, 2, (24 Oktober 2014), 265

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketersediaan sarana dan prasarana distribusi misalnya angkutan darat, laut, udara.

3) Delivery produk

Ketersediaan sistem distribusi produk seperti kualitas produk terjaga, tepat waktu, minim penolakan.

4) Teknologi

Teknologi Kemasan dan Labelling. Ketersediaan teknologi yang berguna untuk mengidentifikasi produk, keterangan isi/kandungan, berfungsi sebagai alat promosi, identifikasi produk, kualitas.

5) Infrastruktur

Ketersediaan infrastruktur yang mendukung tahap distribusi. Misalnya jalan raya, jembatan, listrik, jaringan telepon, jaringan internet.

6) Pembiayaan

Ketersediaan lembaga keuangan yang mendukung tahap distribusi seperti perbankan, non perbankan.

7) *Network*/ Jaringan

Ketersediaan jejaring untuk mendukung tahap distribusi di tingkat lokal, nasional, internasional misalnya komunitas

8) Pergudangan atau Penyimpanan

Ketersediaan sarana untuk penyimpanan seperti gudang, manajemen gudang, server, biaya pergudangan dan keamanan.

d. Tahap

Konsumsi

Suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Dimensi dari tahap konsumsi ada delapan yaitu:

1) Konsumen

Ketersediaan pengetahuan tentang kebutuhan konsumen seperti evaluasi *demand*, perluasan *demand*, segmentasi konsumen, peningkatan selera konsumen.

2) Pengetahuan

Ketersediaan sumber pengetahuan pada tahap konsumsi seperti buku, referensi, dokumen, klipng berita, film.

3) Utilitas

Keperluan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sekolah, tempat kerja.

4) Teknologi

Ketersediaan teknologi untuk mempermudah tahap konsumsi

5) Infrastruktur dan Sarana

Ketersediaan infrastruktur yang mendukung tahap konsumsi misalnya jalan raya, jaringan listrik, internet, frekuensi radio/televisi, jaringan telepon. Ketersediaan sarana untuk mendukung tahap konsumsi seperti alat transportasi, aneka retail, bioskop, gedungpertunjukan, *galery*, studio, teater.

6) Pembiayaan

Ketersediaan lembaga keuangan yang mendukung tahap konsumsi seperti perbankan, non perbankan.

7) *Network*/Jaringan

Ketersediaan jejaring komunitas untuk mendukung tahap konsumsi di tingkat lokal, nasional, internasional.

8) Pemasaran

Ketersediaan teknik pemasaran, riset & pengembangan pasar, peta *demand*, kesesuaian dengan produksi dan kapasitas daya dukung, waktu pendistribusian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tahap Konservasi

Upaya pelestarian lingkungan, tetapi tetap memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh pada saat itu dengan tetap mempertahankan keberadaan setia komponen lingkungan untuk pemanfaatan masa depan. Dimensi dari tahap konservasi ada delapan yaitu:

1) Sumber daya manusia

Ketersediaan SDM pada tahap konservasi misalnya kolektor, kurator.

2) Pengetahuan tentang konservasi

Pemahaman/pengetahuan tentang sejarah, proses pembuatan, kepemilikan, harga, nilai, kuantitas, risiko kelangkaan, kekayaan intelektual. substansi/materi, bahan pengawet/perawatan.

3) Keberlanjutan kreasi/utilitas

Ketersediaan mekanisme yang menjamin keberlanjutan misalnya pameran, diskusi, simulasi, *online* dan *offline*, kolaborasi, dilombakan, simulasi produksi turunan.

4) Teknologi dan Pengelolaan

Ketersediaan teknologi, mesin yang mendukung tahap konservasi. Ketersediaan pengelolaan konservasi, kualitas produk, pengemasan, penyimpanan.

5) Insfrastruktur, Sarana dan Prasarana Media

Ketersediaan infrastruktur yang mendukung tahap konservasi misalnya jalan raya, jembatan, listrik, jaringan telepon, jaringan internet. Ketersediaan sarana dan media untuk mendukung tahap konservasi misalnya perpustakaan, museum, koleksi pribadi, galeri, *cloud*, gedung, alat penyimpanan, alat pamer, penjelasan, petugas informasi, simulasi.

6) Pembiayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketersediaan lembaga keuangan yang mendukung tahap konservasi seperti perbankan, non perbanka

7) *Network/ Jaringan*

Ketersediaan jejaring komunitas untuk mendukung tahap konsumsi di tingkat lokal, nasional, internasional.

8) Diseminasi sebagai cikal bakal (seed) inovasi

Ketersediaan tempat/kegiatan yang menginspirasi munculnya inovasi ekraf selanjutnya. Misalnya pameran, diskusi, simulasi, *online* dan *offline*, kolaborasi, komunitas, dilombakan, simulasi produksi turunan.²⁹

3. Lidi Sawit

a. Pengertian ekonomi kreatif

Ekonomi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (needs) dan keinginan (wants) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi pada masyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan dimotivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada pada masyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi hukum ekonomi.³⁰

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan

²⁹ Rohmat Aldy Purnomo, "Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia, Jurnal Ekonomi, 2, , 270

³⁰ Edi Suharto, Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial. (Bandung: LSPSTKS, 1997), 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga dan pembisnis atau perusahaan) mengelola sumber daya yang langkah melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menumbuhkan dan dapat memajukan sektor formal maupun sektor informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga Negeranya. Kemajuan ekonomi juga dipengaruhi kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang semakin cepat. Apabila melihat sejarah peradaban manusia, dibandingkan dengan perekonomian yang belum maju, dimana perdagangan dilakukan dengan cara langsung menukar barang dengan barang (barter)³¹ yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pengertian kreatif adalah memiliki daya cipta memiliki kemampuan untuk menciptakan (mengandung) daya cipta kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta perihal berkreasi, kekreatifan.

Ekonomi kreatif merupakan sistem transaksi (*supply and demand*) yang memiliki pengertian lebih luas dari pada industri kreatif. Menurut Wikipedia, industri kreatif adalah *a set of interlocking industry sectors that focus on creating unique property, content of design that previously did not exist*. Sedangkan *Department for culture, Media and sport- DCMS* pemerintah United Kingdom (UK) memberikan definisi tentang industri kreatif sebagai *as those industries which their origin in individual creativity, skill and talent, and which have a potential for wealth and job creation through the generation and exploration of intellectual property and content* (industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan

³¹ Iswardono, uang dan Bank, (Yogyakarta: BPFE, 1999), cet. Ke-6, h. 7

serta bakat individu untuk melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut).³²

Industri kreatif memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional maupun global karena memberikan kontribusi dan juga memberikan pengaruh terhadap aspek kehidupan baik secara ekonomi maupun noekonomi. Secara ekonomi industri kreatif berperan dalam menciptakan iklim bisnis, penciptaan lapangan kerja, menumbuhkan inovasi dan kreativitas, penciptaan sumber daya yang terbaharukan, dan berkontribusi positif terhadap pendapatan nasional bruto (GNP). Kontribusi Ekonomi dari Industri Kreatif di Indonesia, dapat diuraikan sebagai berikut :³³

- 1) Berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB).
- 2) Menciptakan lapangan pekerjaan
- 3) Meningkatkan iklim bisnis
- 4) Pencipta lapangan usaha
- 5) Dampak terhadap pelestarian budaya.

b. Lidi Sawit

Lidi Sawit merupakan bagian dari pelepah pohon sawit yang biasanya tidak dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat. Biasanya pelepah sawit ini hanya dibiarkan begitu saja oleh para pekebun. Berbeda di Kelurahan Lembah Damai ini yang berawal dari ide salah seorang masyarakat dalam mengisi waktu luang memanfaatkan lidi sawit menjadi piring. Seiring waktu peminat akan piring dair lidi sawit ini semakin meningkat dan ramai yang memesan dan para ibu rumah tangga lainnya juga mulai mengikuti kegiatan mengelolah lidi sawit tersebut. Selain mendapatkan untung kegiatan ini juga mampu merubah pola pikir para ibu rumah tangga yang biasanya tidak memiliki kegiatan dengan adanya kegiatan merangkai lidi sawit para

³² Mauled Moelyono, Menggerakkan Ekonomi Kreatif, Raja Grafindo, Jakarta, cet 1, 2010, h 230

³³ Agus Purnomo, Jurnal, Industri Kreatif Solusi Kreatif Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, Efisi No 138 November 2008, Hal 5-9, ISSN:0852-839

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu rumah tangga ada kegiatan tambahan dan juga memperoleh penghasilan sendiri. Para ibu rumah tangga mampu merubah pola pikir mereka terlebih lagi akan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Ibu rumah tangga yang mengelola lidi sawit menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dari kreativitas tersebut mampu membantu dan membuka peluang baru untuk para ibu rumah tangga. Semakin berkembangnya kebutuhan akan ekonomipun semakin meningkat sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan penghasilan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Usaha lidi sawit yang di buat menjadi piring yang bisa dipasarkan sehingga bisa membantu perekonomian keluarga.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roza Puspita dalam Skripsinya yang dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul “ Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Petani Wanita Di Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi). Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari ibu rumah tangga terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Dari penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Roza adalah melihat seberapa besar kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada Pemberdayaan Ekonomi ibu rumah tangga melalui pemanfaatan lidi sawit. Adapun jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Julianti Hasibuan 2013 Tentang “Kontribusi Perkebunan Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

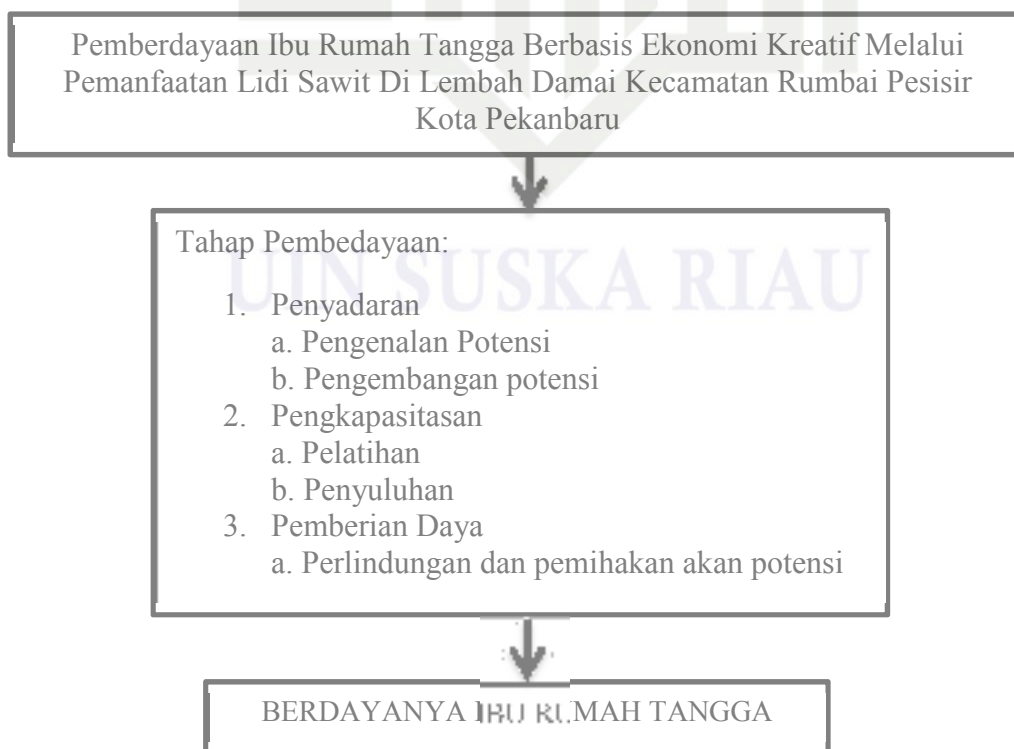
Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu)”. Berdasarkan hasil penelitian perkebunan coklat dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi dalam rumah tangga di Kecamatan Rengat. Adapun jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif.

Dari penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Julianti adalah melihat kontribusi dari perkebunan coklat dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu melihat bagaimana pemanfaatan lidi sawit bisa memberdayakan para ibu rumah tangga. Adapun jenis penelitian peneliti yaitu kualitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.³⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan dari bulan Desember sampai dengan Mei 2020.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

³⁴ Jusuf Soewadji , *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012), Hlm 12

³⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive*, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.³⁶ Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni Lurah Lembah Damai adapun informan pendukung berjumlah 10 (Sepuluh) orang yakni Pengusaha dan Pekerja Usaha Lidi Sawit.

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Andy Abdillah, S.Stp., M.Si	Lurah Lembah Damai	1
2	Hesdewita, M.Pd	Kasi Seksi Kesejahteraan Sosial	1
3	Ysukal Zamsuri	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan	1
4	Evi	Ketua PKK Lidi Sawit	1
5	Isar	Masyarakat	1
6	Endang		1
7	Ita		1
8	Lia		1
9	Novi		1
10	Lina		1
11	Yosi		1
12	Popi		1
13	Rita		1
Jumlah			13

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan

³⁶ Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009), Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pancaindra lainnya.³⁷ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung kegiatan Usaha Lidi Sawit di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru
- b. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

2. Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.³⁸ Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai kontribusi yang diberikan pasar kepada masyarakat dalam memberdayakan masyarakat itu sendiri.

3. Dokumentasi.

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumentasi pemerintah .penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data

³⁷ Burhan bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm 133

³⁸ Muhamad Idrus , *Op. Cit* Hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁹ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Mendeskrripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

³⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 237

⁴⁰ *Ibid*, hal.200

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.⁴¹Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hal. 211-212

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Lembah Damai

Kelurahan Lembah Damai merupakan merupakan salah satu kelurahan yang ada masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Luas wilayah Kelurahan Lembah Damai sekitar 13,05 kilometer persegi atau 8,29 persen dari total luas Kecamatan Rumbai Pesisir. Kelurahan Lembah Damai berada di ketinggian 16,0 meter di atas permukaan laut (Mdpl).

Di Kelurahan Lembah Damai memiliki 34 RT dan 9 RW. Tercatat sebanyak 2.512 Kepala Keluarga (KK) yang berdiam di kelurahan ini.

Sementara, jumlah penduduk Kelurahan Lembah Damai sebanyak 8.501 jiwa. Jumlah itu terdiri dari 4.376 orang laki-laki dan 4.126 orang perempuan.

B. Visi dan Misi Kelurahan Lembah Damai

1. Visi

"Terciptanya Kelurahan Lembah Damai sebagai pusat sejarah kebudayaan melayu, pusat perdagangan dan jasa"
2. Misi
 - a. Melestarikan, mengembangkan Budaya Melayu
 - b. Menciptakan dan menumbuh kembangkan peran serta masyarakat terhadap nilai-nilai sejarah kebudayaan melayu
 - c. Menjadikan Kelurahan Lembah Damai sebagai garda terdepan kebudayaan melayu di Pekanbaru
 - d. Menciptakan dan menumbuhkan iklim usaha yang kondusif.

C. Letar Geografis Dan Administratif

Secara Geografis Kelurahan lembah damai terletak di sebelah utara Kota Pekanbaru, Kelurahan Lembah damai terletak di kecamatan Rumbai Pesisir dan terbagi menjadi 38 Rukun Tetangga (RT). Batas Kelurahan Lembah damai sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Rumbai Bukit, Muara fajar, dan Tebing Tinggi Okura.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Lembah Sari dan Limbungan Baru.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tebing Tinggi Okura.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Umban Sari.

D. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk yang mendiami Kelurahan Lembah Damai cukup padat, yang tersebar di 38 Rukun Tetangga/ RT, dengan jumlah penduduk terbanyak berada di RT 06 sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di RT 10 yang dapat dilihat dengan gambaran tabel sebagai berikut :

Tabel IV.1
Kondisi Demografi Kelurahan Lembah Damai

RW	RT	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Kepala Rumah Tangga MBR	Jumlah Kepala Rumah Tangga Non MBR	Jumlah Penduduk Laki-Laki (Jiwa)	Jumlah Penduduk Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk per RW (Jiwa)
1	1	40	0	40	52	91	143	538
	2	50	12	38	80	107	187	
	3	50	13	37	102	106	208	
2	1	32	13	19	52	62	114	582
	2	29	0	25	42	50	92	
	3	34	11	23	73	76	149	
	4	47	1	46	115	112	227	
3	1	95	0	94	192	174	366	1105
	2	93	0	93	183	187	370	
	3	98	0	98	185	184	369	
4	1	43	8	33	66	85	151	385
	2	33	19	14	71	63	134	
	3	31	3	25	52	48	100	
5	1	58	0	58	111	95	206	837
	2	49	0	46	78	106	184	
	3	63	16	47	121	115	236	
	4	48	21	27	78	133	211	
6	1	46	4	42	88	100	188	1296
	2	47	0	47	86	104	190	
	3	46	0	46	99	99	198	
	4	63	21	34	117	105	222	
	5	95	71	21	262	236	498	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	1	64	29	20	103	101	204	634
	2	51	0	45	94	106	200	
	3	35	10	21	69	64	133	
	4	28	3	21	43	54	97	
8	1	49	12	37	113	97	210	1164
	2	53	5	47	76	109	185	
	3	49	26	19	94	101	195	
	4	41	0	38	73	76	149	
	5	33	0	33	71	79	150	
	6	31	6	25	63	75	138	
	7	39	0	39	70	67	137	
9	1	37	4	31	76	78	154	499
	2	38	11	27	72	73	145	
	3	42	11	31	101	99	200	
10	1	8	0	8	10	11	21	96
	2	22	0	22	45	30	75	

E. Batas Wilayah

Tabel IV.2
Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah	KEL. MUARA FAJAR TIMUR	KEC. RUMBAI
Sebelah	KEL. LEMBAH SARI DAN LIMBINGAN BARI	KEC. RUMBAI TIMIR DAN KEC
Sebelah	KEL. SUNGAI AMBANG	KEC. RUMBAI
Sebelah	KEL. UMBAN SARI	KEC. RUMBAI

F. PENDIDIKAN

Tabel IV.3
Batas Wilayah

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	35	39
2. Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	36	40
3. Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	3	5
4. Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	105	102
5. Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	10	10
6. Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SD	12	13
7. Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTP	15	18
8. Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	35	31
9. Tamat SD/ sederajat	395	303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Tamat SMP/ sederajat	605	638
11. Tamat SMA/ sederajat	1.382	1.348
12. Tamat D-1/ sederajat	420	300
13. Tamat D-2/ sederajat	325	231
14. Tamat D-3/ sederajat	246	200
15. Tamat S-1/ sederajat	108	120
16. Tamat S-2/ sederajat	8	10
17. Tamat S-3/ sederajat	-	-
18. Tamat SLB A	-	-
19. Tamat SLB B	-	-
20. Tamat SLB C	-	-
Jumlah	3.952	3.916
Jumlah Total	7.868	

G. MATA PENCAHARIAN POKOK

 Tabel IV.4
 Mata Pencarian Pokok

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	40	32
2. Buruh tani	48	15
3. Buruh Harian Lepas	1.143	-
4. Mengurus Rumah Tangga	-	1.151
5. Pegawai Negeri Sipil	15	20
6. Pengrajin industri rumah tangga	1	9
7. Tidak Bekerja	2.358	2.775
8. Peternak	3	-
9. Dokter swasta	-	2
10. Bidan swasta	-	4
11. Pensiunan TNI/POLRI	17	2
12. Perdagangan	7	-
13. Karyawan Swasta	205	-
Jumlah	3.837	4.010
Jumlah Total Penduduk	7.868 Orang	

H. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

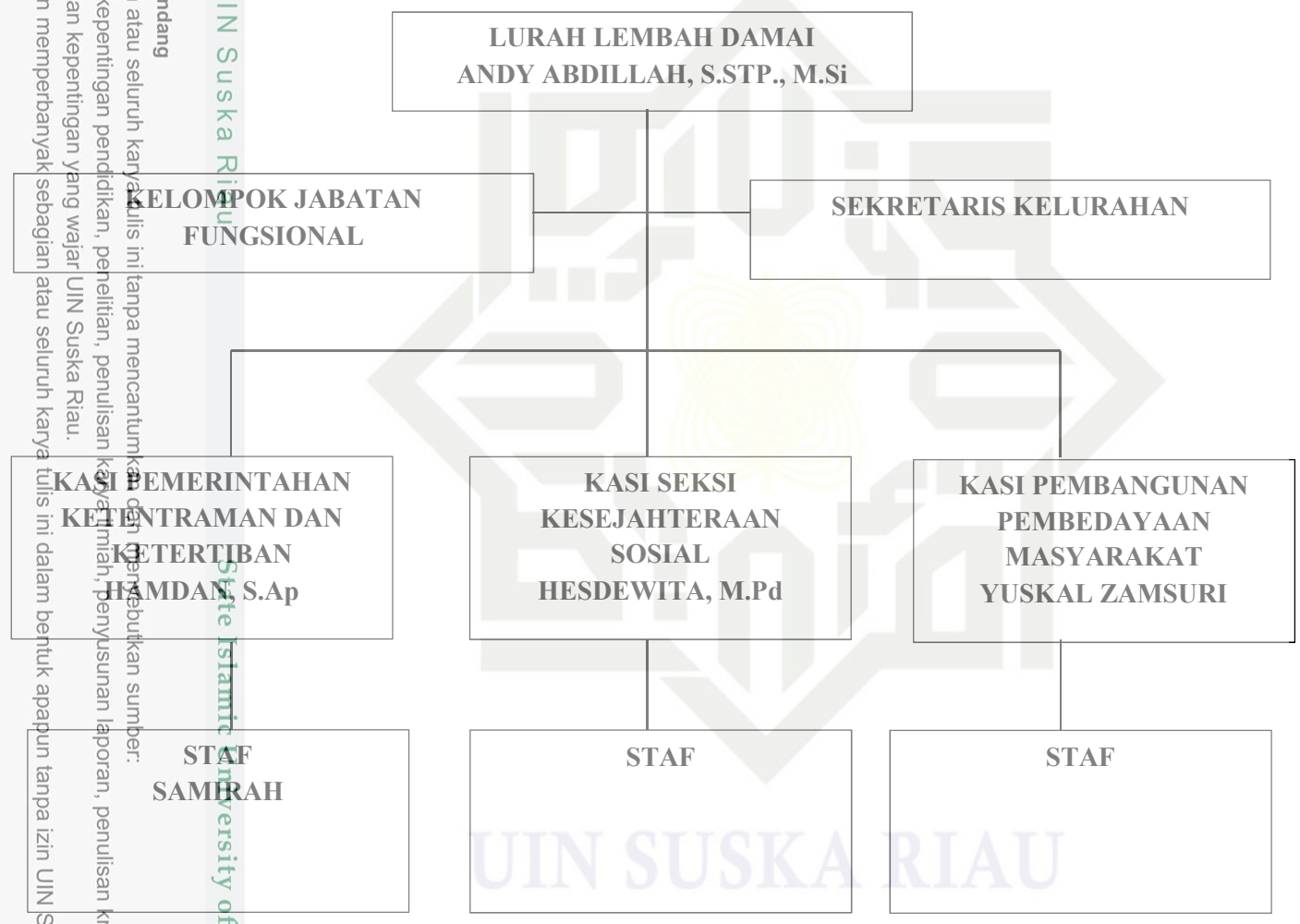
Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	3.583 orang	3.568 orang
2. Kristen	358 orang	293 orang
3. Katholik	58 orang	45 orang
4. Hindu	5 orang	4 orang
5. Budha	6 orang	6 orang
6. Khonghucu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepercayaan Kepada Tuhan YME		
8. Aliran Kepercayaan lainnya		
Jumlah	3.952 orang	3.916 orang

I. Struktur Organisasi Kelurahan Lembah Damai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya bahwa Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Lidi Sawit Di Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dapat disimpulkan; Bahwa melalui pemanfaatan limbah lidi sawit tersebut telah mampu merubah pola pikir masyarakat terkhususnya para ibu rumah tangga sehingga mereka mampu mandiri dan berdaya tanpa harus bergantung kepada penghasilan suami. Melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Kelurahan memberikan para ibu rumah tangga pengetahuan baru yang bisa mereka sendiri kembangkan.

Melalui pelatihan dan penyuluhan tersebut para ibu rumah tangga di bekal ajaran bagaimana membuat olahan dari limbah lidi sawit menjadi suatu barang yang memiliki nilai ekonomi sehingga bisa di pasarkan. Mengelola limbah lidi sawit sekitar menjadi barang yang bisa kembali digunakan seperti piring, alas piring, tempat sendok, dan lain sebagainya. Produk yang dihasilkan oleh lidi sawit yang ramah lingkungan menjadi daya tarik bagi masyarakat luas, yang mana saat ini piring olahan lidi sawit yang sudah banyak di minati di masyarakat. Dengan mengembangkan potensi yang ada para ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan ataupun pekerjaan selain menjadi ibu rumah tangga dengan adanya pengelolaan lidi sawit ini mereka mampu bangkit dan mandiri terlebih lagi mereka memiliki penghasilan di luar pendapatan suami. Dengan pendapatan yang mereka peroleh dari usaha lidi sawit ini ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Lembah Damai ini mampu menunjang kebutuhan hidup dan membantu dalam membiayai pendidikan anak, bahkan dari penghasilan yang diperoleh mereka bisa menyisihkannya untuk menabung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Upaya Peningkatan Ekonomi Melalui Usaha Sepatu Kulit “Ciseno” di Kelurahan Bukit Surungan Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para ibu rumah tangga dan konsumen untuk tetap menjaga eksistensi dari usaha pengelolaan lidi sawit di Kelurahan Lembah Damai, dengan tetap menjaga keunggulan serta kekhasan produk.
2. Pengelola lidi sawit dan Ibu rumah tangga juga diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dan kualitas dalam menjalankan usaha pemanfaat lidi sawit dengan cara melakukan inovasi, sehingga mampu memberikan nilai tambah produksi.
3. Diharapkan kepada Pemerintah dan Kelurahan tetap memberikan dukungan yang pebuh baik itu berupa memberikan pelatihan rutin dan penyuluhan kepada masyarakat Kelurahan Lembah Damai maupun memberikan dukungan secara materi ataupun non materi.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan referensi dan juga informasi bagi yang ingin memulai usaha kreatif seperti ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

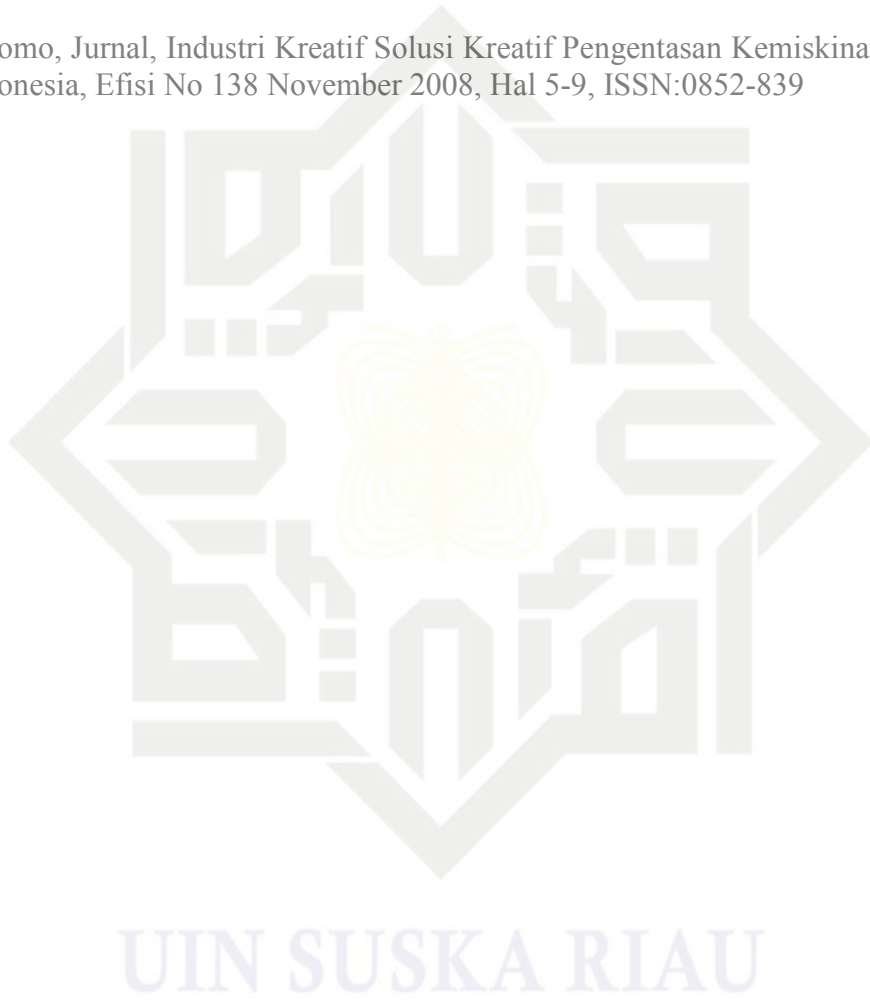
- Aslati, *Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat*, (LP2M, UIN Suska Riau, 2019 .
- Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini,dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta,2014).
- Anwas M Oos, *Pengembangan Masyarakat Di Era Global* . Bandung: Alfabeta 2014
- Ahmadi Rulam, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005).
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).
- Idrus Muhamad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009).
- Iwardono, *uang dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), cet. Ke-6
- Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, Raja Grafindo, Jakarta, cet 1, 2010
- Mariato Totok , M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012.
- Muslim Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras,2009).
- Muslim Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras).
- Masri dkk, 1995, *Metode Peneliti Survey*, LP3ES (Jakarta: 1995).
- Putong iskandar, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Rosmita, Yefni. Dll, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Yogyakarta; Pandiva Buku.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT.Rafika Aditama,2005).
- Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012).

Teguh, Ambar, S., *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta, Gava Media, 2014.

Sumber lain

Jurnal:

Agus Purnomo, Jurnal, *Industri Kreatif Solusi Kreatif Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*, Efisi No 138 November 2008, Hal 5-9, ISSN:0852-839



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU